

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dalam bidang *financial technology* (fintech) mendorong munculnya berbagai layanan pembayaran digital, salah satunya fitur SPayLater pada aplikasi Shopee yang banyak digunakan oleh mahasiswa karena memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan fleksibilitas pembayaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan fitur SPayLater dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *Attitude Toward Using* sebagai variabel independen serta *Behavioral Intention to Use* sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden mahasiswa yang mengetahui atau pernah menggunakan SPayLater. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *Attitude Toward Using* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan fitur SPayLater. Dengan demikian, pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) mampu menjelaskan perilaku mahasiswa dalam menerima dan menggunakan layanan pembayaran digital SPayLater.

Kata Kunci: SPayLater, Technology Acceptance Model (TAM), fintech, minat penggunaan, mahasiswa.